

KEBERADAAN OJEK ONLINE DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN UMKM DI KOTA SURABAYA

Achmad Fajrul Falaq ¹, Dr. Fachrudiy Asj'ari ²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : achmadfajrul966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui betapa berpengaruhnya keberadaan ojek online dalam meningkatkan perkembangan perekonomian di Kota Surabaya, khususnya usaha di bidang makanan. Teknik penelitian yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap para pemilik usaha beserta para pengemudi ojek online. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah memang sangat terpengaruh dengan keberadaan ojek online, mereka dapat berkembang pesat dari segi penghasilan maupun kemunculan usaha-usaha baru. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa semakin mudahnya perkembangan teknologi yaitu khususnya sistem pengantaran makanan secara online, maka beriringan pula dengan berkembangnya perekonomian di daerah tersebut.

Kata kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Ojek Online, Perkembangan.

ABSTRACT

Research conducted by the author aims to find out how influential the existence of online motorcycle taxis in improving economic development in the city of Surabaya, especially in the field of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the field of food. The research technique used is to conduct observations and interviews with operators and online motorcycle taxi drivers. From the results of this study, it shows that micro, small and medium businesses are indeed very affected by the presence of online motorcycle taxi, they can grow rapidly in terms of income and the emergence of new businesses. That way, it can be concluded that the easier development of technology, especially the online food delivery system, will also be in tandem with the development of the region's economy.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Ojek Online, Development.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam proses perkembangan teknologi di zaman moderen ini, tentu semua hal saat ini mengutamakan kemudahan dan efisiensi, baik di bidang ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan.

Dalam bidang ekonomi sendiri, khususnya di bidang usaha kuliner sangat membutuhkan teknologi yang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan juga tidak

perlu repot-repot untuk mengirimkan pesanan makanannya. Pemilik usaha kuliner berharap tak perlu merogoh kocek lebih untuk biaya pengiklanan seperti menyebar brosur atau membuat pamflet. Mereka juga berharap supaya tidak perlu lagi menambah karyawan hanya untuk bagian pengiriman makanan saja. Karena, tentu hal itu pasti sangat berat dilakukan oleh pelaku usaha kuliner yang masih merintis usahanya yang kecil.

Permasalahan ini akhirnya dapat terpecahkan semenjak kemunculan ojek online, tepatnya ditahun 2014 ojek online mulai resmi beroperasi di Indonesia. Tak hanya melayani pengantaran manusia, tapi ojek online juga memiliki fitur yang sangat memudahkan masyarakat dalam memesan makanan, yakni memesan makanan secara online.

Dengan kemunculan fitur tersebut, masyarakat merasa sangat terbantu untuk memesan makanan atau minuman, mereka tidak perlu lagi untuk repot-repot keluar rumah, lalu mengantri, atau bagi mereka yang tidak punya waktu lebih untuk membeli makanan atau minuman, ini merupakan solusi yang sangat tepat.

Tidak hanya dilihat dari sudut konsumen, begitu pula bagi para pelaku usaha kuliner, mereka dapat menghemat biaya pengiklanan mereka, karena didalam fitur pemesanan makanan ini, semua orang sudah dapat mengakses menu apa saja yang tersedia, dan pemilik usaha makanan pun juga dapat membuat tampilan makanan dan restorannya tampak menarik saat difoto untuk diunggah di fitur tersebut, dan juga mereka bisa menghemat pengeluaran untuk menggaji karyawan sebagai jasa pengiriman makanannya.

Kemudahan dalam membuat suatu wirausahapun akhirnya dapat dirasakan oleh khalayak ramai, banyak usaha-usaha kuliner baru yang bermunculan, dan usaha-usaha kuliner yang sudah ada, banyak yang berkembang pesat dalam bisnisnya hingga mereka bisa membuka cabang.

Dari sini bisa kita lihat bahwa, pengaplikasian teknologi yang tepat sasaran, akan menghasilkan perubahan yang sangat besar, hingga dapat merubah perekonomian yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

UMKM

Pengertian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sendiri sebenarnya sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari undang-undang tersebut dinyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan, yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Sedangkan Usaha kecil adalah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana diatur dalam Undang-Undang tersebut..

Transportasi

Definisi dari transportasi secara umum adalah pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin.

Transportasi selalu dibutuhkan oleh setiap kalangan masyarakat, karena dalam melakukan kegiatan setiap hari kita harus pergi ke tempat yang lain untuk menemui orang atau melakukan suatu kegiatan.

Ojek Online

Pengertian ojek online adalah salah satu jenis transportasi darat roda dua yang memanfaatkan perkembangan teknologi berbasis aplikasi dan dapat dilakukan menggunakan internet untuk melakukan pemesanan atau pembayaran.

Ojek sepeda motor sendiri telah menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan yang lebih fleksibel, karena dalam penerapannya, ojek bisa menjangkau suatu tempat yang tidak bisa dijangkau atau dilalui oleh transportasi umum lainnya, ojek bisa melewati gang-gang kecil hingga menurunkan konsumennya tepat didepan rumah.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian memiliki tiga tahapan yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap dimana peneliti segala akomodasi atau perlengkapan penelitian, pada saat itu peneliti diharapkan dapat mampu memahami latar belakang penelitian dengan membuat persiapan-persiapan yang matang untuk memasuki lapangan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti diharuskan untuk menyiapkan diri untuk mengumpulkan dan menggali data-data yang akan digunakan untuk analisis data mengenai perkembangan pemilik usaha dengan secara intensif yang selanjutnya data akan dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Ditahap terakhir, peneliti melakukan kegiatan yang berupa mengolah semua data yang sudah didapatkan baik itu dari dokumen maupun narasumber.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, benda, atau tempat yang diamati untuk dijadikan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha di Surabaya.

Obyek Penelitian

Sedangkan obyek penelitian merupakan hal yang akan menjadi sasaran penelitian, adalah para pemilik usaha makanan di Surabaya.

Jenis Data

Data yang digunakan ada dua jenis, yakni: data subyek dan data fisik. Data subyek merupakan hasil wawancara yang didapatkan dari beberapa pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Sedangkan data fisik berasal dari buku atau jurnal sebagai pendukung dalam penelitian.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini juga dibedakan menjadi dua bagian yakni, primer dan sekunder. Sumber data primer sendiri merupakan data yang dapat diperoleh peneliti melalui penelitian secara langsung dari lokasi penelitian dengan observasi dan wawancara, disini peneliti mendapatkan informasi dari obyek penelitian yakni para pelaku UMKM di Kota Surabaya.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari observasi, buku, literatur, atau dari internet.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga jenis, yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Wawancara dilaksanakan dengan sumber yang berkaitan dengan penelitian seperti: pelaku UMKM dan para pengemudi ojek online. dalam wawancara yang berlangsung, peneliti berusaha menggali apa saja yang dia butuhkan untuk mendapatkan informasi sebagai bahan penelitiannya.

Sedangkan observasi bagi peneliti merupakan suatu tindakan yang melakukan aktivitas pengamatan disuatu lokasi penelitian.

Sedangkan metode dokumentasi merupakan catatan atau sumber informasi sebagai pelengkap dalam penelitian baik berupa penulisan, lisan dan gambar yang bertujuan untuk memberikan informasi dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip data dari pelaku UMKM.

Validitas Data

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi yakni: triangulasi sumber data yang merupakan berisi informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud. triangulasi yang kedua adalah triangulasi teknik, triangulasi ini bersumber dari metode pengumpulan data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan triangulasi ketiga adalah triangulasi waktu pengumpulan data yang merupakan kapan dilaksanakannya metode pengumpulan data.

Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, penelitian menggunakan triangulasi dengan wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan membuat data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Prinsip dasarnya adalah menggunakan data yang tersaji di lapangan, peneliti memutuskan untuk memfokuskan pada teknik analisis data melalui wawancara.

Penyajian Data

Penyusunan data yang kurang baik dapat mengakibatkan kesembronoan peneliti. Oleh karena itu peneliti menyusun hasil wawancaranya sebagai berikut,

Berikut adalah hasil wawancara terhadap bapak Samsul selaku pemilik dari Warung Bu Narti sebagai berikut:

Bapak Samsul selaku pemilik Warung Bu Narti memberikan keterangan bahwa keberadaan ojek online sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan usaha makanannya, karena sebelum beliau bergabung menjadi mitra dengan ojek online, pak Samsul mengaku sangat kesulitan untuk melakukan penjualan karena lokasi warungnya yang sangat terpencil dan tidak terlihat dari jalan raya. Namun, dengan menjadi mitra, warung yang dikelola pak samsul dengan istrinya itu menjadi sangat ramai walaupun tanpa melakukan promosi. Dengan keadaan penjualan yang terus meningkat, maka pak Samsul memutuskan untuk mendaftarkan usaha rumah makannya ke Dinas UMKM Kota Surabaya.

Selain itu Pak Samsul juga mengatakan bahwa pihak aplikator juga sering mengadakan kerja sama berupa harga promo yang ditanggung oleh pihak aplikator atau ojek online.

Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan oleh mas Qiqi selaku pemilik dari Martabak Bintang, beliau menuturkan bahwa usahanya menjadi laku keras semenjak bergabung menjadi mitra ojek online. Dari situ mas Qiqi memutuskan untuk mengajak saudaranya untuk membuat usaha juga karena bagi mas Qiqi untuk membuat usaha sekarang tidak perlu memerlukan modal yang banyak, cukup dari rumah dan daftarkan usaha kalian menjadi mitra ojek online.

Adapun wawancara yang saya lakukan dengan salah satu pengemudi ojek online juga yakni bapak Selamat, beliau menuturkan bahwa menjadi ojek online sekarang menjadi lebih mudah untuk mendapatkan orderan, karena semakin banyak juga usaha-usaha makanan yang mendaftar menjadi mitra ojek online.

Tentunya hal itu sangat mempengaruhi penghasilannya juga, dan beliau juga menuturkan tak perlu khawatir lagi jika mencari alamat, karena sudah terhubung langsung dengan google maps.

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa ojek online sangat memiliki peranan penting terhadap pemilik usaha di Surabaya.

Sedangkan dari pihak aplikator yakni ojek online, mereka juga sesekali meninjau langsung lokasi mitra yang bekerjasama dengannya, guna meningkatkan kualitas pelayanan. Dan sering kali pihak aplikator yakni ojek online juga memberikan penawaran

yang menarik kepada pelaku usaha berupa promo harga makanan dan minuman, atau potongan biaya pengiriman. Hal itu membuat para pengguna jasa pengantaran makanan menjadi tertarik, sehingga secara tidak langsung meningkatkan perkembangan pelaku usaha.

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa peran ojek online sudah berjalan dengan baik. ojek online melakukan tugasnya sebagai aplikator dengan menyediakan media bagi masyarakat yang ingin membangun atau mengembangkan usahanya.

Adapun indikator yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Efektifitas pemesanan makanan melalui ojek online Berdasarkan hasil observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa masyarakat sangat dipermudah dengan adanya fitur pemesanan makanan melalui ojek online, sehingga bisa memangkas waktu bagi masyarakat yang sibuk bekerja.
2. Daya tarik masyarakat untuk membuat usaha
Berdasarkan hasil observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa banyak masyarakat yang sangat tertarik untuk mendirikan usaha, khususnya dibidang makanan, karena tidak lagi memerlukan modal yang banyak atau tidak perlu sewa tempat usaha
3. Produktifitas
Dalam melakukan observasi di lapangan, penulis menemukan bahwa peningkatan penjualan yang sangat signifikan semenjak pelaku usaha bergabung menjadi mitra ojek online.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perkembangan pemilik usaha di Kota Surabaya semenjak keberadaan ojek online. Hasil wawancara mendalam dari 5 informan yang mengalami perubahan pada usahanya setelah bergabung dengan ojek online.

Faktor lingkungan mempengaruhi para pelaku UMKM bergabung dengan ojek online. Seperti yang tampak pada penyajian data, informan menyebutkan bahwa faktor yang mendorong mereka untuk mendaftarkan usaha mereka menjadi mitra ojek online adalah dikarenakan mereka mulai sadar bahwa banyak dari pelaku usaha yang ada disekeliling mereka sudah mulai memberikan pelayanan pesan antar secara online. Sehingga timbul beberapa pemikiran seperti merasa bingung harus melakukan apa untuk mengikuti daya saing yang ada pada lingkungannya saat itu.

Masyarakat cenderung melakukan suatu hal karena melihat kondisi lingkungan disekitarnya yang juga melakukan hal itu. Apabila tetangganya memiliki usaha yang berbasis online, maka besar kemungkinan orang itu juga memiliki keinginan membangun usaha yang berbasis online juga.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu:

Ojek online berpengaruh dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Surabaya.

IMPLIKASI

Penerapan teknologi pemesanan makanan berbasis online sudah sangat baik dalam pengaruhnya terhadap memajukan perekonomian, namun alangkah baiknya jika pihak aplikator bisa mengatasi masalah yang ditimbulkan jika ada penipuan saat melakukan pemesanan makanan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dari judul yang diangkat, karena keterbatasan waktu dan data dan penelitian yang diambil, maka fokus peneliti adalah para pemilik usaha yang ada di Kota Surabaya saja. Untuk analisis UMKM di daerah lain biarkan peneliti yang akan datang selanjutnya yang akan meneliti

DAFTAR RUJUKAN

- Henri Septanto, 2016, Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK ala Gojek dan Grabbike ISSN: 2527-9777, STMIK Bina Insani.
- Ibrahiem Moussa, 2017, pencatatan keuangan menurut pemahaman pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di surabaya, STIE Perbanas Surabaya.
- Trio dan Debby, 2018, Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean, Universitas Universal.